

**SISTEM PEMBAYARAN UANG KULIAH MELALUI BANK RAKYAT
INDONESIA (BRI) CABANG PALOPO (STUDI KASUS PADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri (IAIN)

OLEH:

ALFIAH

14. 16. 15. 0116

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2019

ABSTRAK

Nama : ALFIAH
Nim : 14.16.15.0116
Judul : **Sistem Pembayaran Uang Kuliah Melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cab.Palopo (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

Kata Kunci : Sistem pembayaran, Uang kuliah, dan Sistem informasi

Permasalahan dalam penelitian ini yakni pembayaran tidak dilakukan secara langsung oleh sistem sehingga terkadang petugas mengalami kesulitan dalam penanganan antrian, sering terjadi kesalahan ketika petugas sedikit lalai saat proses pembayaran. Selain itu, dilihat dari *user interface*-nya kurang menarik sehingga mempersulit proses penginputan data dan hasil pengolahan informasi belum efisien.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan penelitian. Data diolah dan dianalisis menggunakan metode kualitatif dan dianalisis dengan metode deskriptif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa(1) Sistem ini dapat menangani proses pembayaran uang kuliah sehingga lebih membantu bendahara dalam menangani proses dan pengolahan data pembayaran serta dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan.(2) Data yang berhubungan dengan pembayaran uang kuliah tersimpan secara terkomputerisasi pada database yang dapat melakukan penyimpanan, pengubahan, penghapusan dan pencarian data serta pembuatan laporan.(3) Dengan adanya database sebagai media penyimpanan data, data-data yang disimpan akan lebih aman dan mudah untuk diakses kembali apabila suatu saat dibutuhkan kembali.(4) Penggunaan sistem ini mempermudah proses pembayaran, mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan pencetakan laporan.(5) Pembuatan laporan yang cepat, akurat, dan relevan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang semakin pesat perkembangan yang terjadi baik dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi.¹ Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini tumbuh dengan pesat dibanding waktu dulu.² Seiring dengan perkembangan zaman, maka perkembangan teknologi pun meningkat serta banyaknya masyarakat yang menikmati kemudahan dalam teknologi, terutama pada bidang komunikasi. Perkembangan pengelolaan data merupakan salah satu pengaruh dari teknologi komunikasi tersebut. Media komunikasi yang digunakan oleh masyarakat bukan hanya melalui televisi, radio, koran dan majalah tetapi berbagai macam alat komunikasi yang sekarang ini sudah banyak digunakan seperti internet, telpon seluler, dan sebagainya. Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri.³

Berkembangnya teknologi di dunia saat ini tentu tidak lepas dari terobosan-terobosan baru yang terus dilakukan dalam rangka memberikan kemudahan dalam suatu proses pekerjaan ataupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan

¹Dwi Kusuma Hastuti, "Sistem Pembayaran Administrasi Sekolah di SMU Muhammadiyah Karanganyer". (skripsi)

²Tri setyawati "Sistem Informasi Pencatatan Pembayaran Uang Sekolah berbasis multiuser (studi kasus di SMK Perintis 29-01 Semarang)". (Jurnal)

³Abu bakar, "Studi pembangunan". (Jurnal:STIE Muhammadiyah palopo)

teknologi komputer dan telekomunikasi telah mengubah cara hidup masyarakat di dunia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Keberadaan dan peran teknologi informasi disela sektor kehidupan tanpa sadar telah membawa dunia memasuki era globalisasi lebih cepat dari yang dibayangkan semula.⁴ Sistem akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Sistem informasi adalah suatu sistem yang menjelaskan secara tertulis tentang tanggung jawab pembuatan informasi.⁵ Berbicara tentang teknologi dan informasi, komputer merupakan salah satu bentuk teknologi yang perkembangannya dalam hitungan hari saja dan merupakan suatu media elektronik yang memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan teknologi saat ini, serta terus menerus mendominasi berbagai proses kerja agar dapat lebih mudah, efektif dan efisien.⁶ Perkembangan teknologi komputer telah merambat ke dunia pendidikan hampir seluruh perguruan tinggi telah menggunakan teknologi yang canggih dalam pengelolaan data sekolah, data pegawai maupun dalam penyajian laporan pembayaran SPP maupun biaya pendidikan lainnya. Penggunaan teknologi informasi terutama pada komputer dalam penggunaan sistem pembayaran uang kuliah mahasiswa menjadi suatu hal yang sangat membantu pekerjaan, baik dalam pengetikan, menyampaikan informasi menginput data maupun dalam volume pekerjaan yang ditangani sehingga dalam penyajian informasi yang dibutuhkan dapat diproses dengan

⁴ Fatimah, 'Analisis Sistem informasi akuntansi pada sistem pembayaran uang kuliah (studi kasus STIE Muhammadiyah palopo)'. (SKRIPSI)

⁵ Eka Oktaviani, 'Sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. AMAPHARM.' (Jurnal)

⁶ Fatimah, 'Analisis Sistem informasi akuntansi pada sistem pembayaran uang kuliah (studi kasus STIE Muhammadiyah palopo)'. (SKRIPSI)

secepat dan akurat serta tepat waktu lengkap tanpa harus melakukan pencatatan berulang-ulang dan manual.

Proses pembayaran tidak dilakukan secara langsung oleh sistem sehingga terkadang petugas mengalami kesulitan dalam penanganan antrian, sering terjadi kesalahan ketika petugas sedikit lalai saat proses pembayaran. Selain itu, dilihat dari *user interface*-nya kurang menarik sehingga mempersulit proses penginputan data dan hasil pengolahan informasi belum efisien. Pengembangan sistem tersebut sangat dibutuhkan untuk meminimalisir permasalahan yang timbul dan memaksimalkan pekerjaan petugas agar target penyampaian informasi ketelitian maupun volume pekerjaan dapat ditangani lebih efektif dan efisien.

Karna Kecanggihan teknologi maka digunakan juga oleh beberapa bank untuk kerja sama dengan perguruan tinggi untuk mengelola pembayaran pendidikan. Sistem pembayaran yang dilakukan melalui bank ini dinilai banyak memberikan manfaat informasi yang teraktual, serta mahasiswa dapat tepat waktu dalam melakukan pembayaran.

Di IAIN Palopo sendiri pihak kampus bekerja sama dengan salah satu Bank dalam melakukan pembayaran SPP (surat persetujuan pembayaran) karena dapat memudahkan bagi para mahasiswanya dan pihak perguruan tinggi dengan layanan pembayaran melalui Bank BRI maka mahasiswa dengan mudah melakukan pembayaran dengan cepat dan tepat waktu yang akan memperlancar proses pembayaran bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Pihak perguruan tinggi juga mendapat keuntungan dari adanya sistem pembayaran pembayaran melalui Bank, antara lain dapat menambah dan memperluas titik *point* dalam penerimaan pembayaran uang kuliah mahasiswa yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu pelayanan perguruan tinggi tersebut kepada mahasiswa dan mitra kerjanya. Data hasil pembayaran pendidikan langsung terintegrasi dengan sistem administrasi perguruan tinggi. Selain itu, pergerakan atau alokasi biaya yang dilakukan dapat dipantau secara langsung oleh pihak perguruan tinggi sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara akurat, transparan, akuntable, serta dapat dipertanggung jawabkan. Mengenai sistem pembayaran yang dilakukan mahasiswa di Febi IAIN Palopo apakah dalam melakukan pembayaran SPP masih sering terlambat atau sudah tepat waktu.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, "**Sistem Pembayaran Uang Kuliah melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Palopo (Studi kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo).**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui sistem pembayaran uang kuliah melalui Bank BRI cabang Palopo di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui prosedur pembayaran uang kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis disamping menambah pengalaman dan menjadi pembanding antara ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam aplikasi nyata di dunia kerja dan publik (masyarakat) juga sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana perbankan syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo fakultas ekonomi dan bisnis Islam.
2. Bagi praktisi diharapkan penelitian ini menjadi masukan bagi praktisi untuk mengetahui bagaimana sistem pembayaran uang kuliah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
3. Bagi akademisi sebagai pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi dan sebagai acuan referensi serta sebagai bahan penunjang untuk penelitian selanjutnya.

E. Defenisi Oprasional Variabel

Skripsi ini berjudul **”Sistem Pembayaran Uang Kuliah melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Palopo (Studi kasus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo).”** Maka sangat penting untuk mendefenisi oprasionalkan variabel agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dan untuk memudahkan penelitian.

1. Sistem informasi adalah suatu sistem yang menyediakan berbagai informasi yang dikombinasi dari manusia yang digunakan untuk menata jaringan komunikasi dimana manusia dan mesin melakukan pekerjaan.
2. Sistem pembayaran adalah pemindahan sejumlah uang yang yang diberikan kepada seseorang dengan menggunakan alat pembayaran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahlu Yang Relevan

Setelah penulis melakukan penelusuran untuk mengetahui berbagai hasil kajian dan penelitian terdahulu, maka ditemukan beberapa judul hasil penelitian sebagai berikut

1. Penelitian yang dilakukan oleh Stefy hendy tenda “**Analisis sistem informasi akuntansi pengeluaran khas pada biro umum sekretariat daerah provinsi Sulawesi utara**” jurusan akuntansi febi Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015. Membahas bahwa prosedur pembayaran/pengeluaran yang akan dibahas bagian tata usaha, Karena proses dan langkah-langkah yang dibuat sama dengan bagian yang lain.
 - a. Bagian tata usaha: Sub bagian tata usaha membuat dan menerima surat permohonan untuk usulan dana yang diperlukan.
 - b. Kepala biro umum: Tata usaha kepala biro umum menerima, mencatat dan memeriksa surat permohonan yang sudah dilampirkan dan menyerahkannya di posisinya masing-masing.
 - c. Bagian bendahara: Bendahara menerima disposisi untuk diproses sesuai ketentuan, dan juga menerima nota dari bagian tata usaha untuk di vertifikasi, bendahara membuat kuitansi pengeluaran kemudian

menyerahkan uang kepada pengguna dan mencatat pengeluaran di buku catatan pembantu.⁷

2. Mariana ulfah, **“pengembangan sistem informasi pembayaran spp pada SMAN 2 Bangkalan”** Sekolah tinggi manajemen informatika dan komputer amikom Yogyakarta, 2011. Membahas tentang pengembangan sistem pembayaran SPP pada SMAN 2 Bangkalan yaitu sistem ini dapat menangani proses pembayaran sehingga lebih membantu petugas pembayaran dalam menangani proses dan pengolahan data pembayaran sehingga tidak akan terjadi double working seperti penggunaan pada sistem lama. Data yang berhubungan dengan pembayaran SPP tersimpan secara terkomputerisasi pada *data base* yang dapat melakukan penyimpanan, perubahan, penghampusan dan pencarian data serta pembuatan laporan. Penggunaan sistem ini mempermudah proses pembayaran, mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan pencetakan laporan. Sistem ini juga memberikan informasi bahwa siswa mengalami tunggakan selama siswa belum melakukan pembayaran pada bulan yang terseleksi dan sistem ini dapat menghasilkan bukti pembayaran untuk siswa, tetapi untuk menghemat waktu dan biaya, kwitansi dapat diambil kapan saja saat dibutuhkan siswa sebagai laporan kepada wali murid, jadi pencetakan kwitansi ini hanya dilakukan sewaktu-waktu bila diperlukan.⁸

⁷Stefy hendy tenda *Analisis sistem informasi akuntansi pengeluaran khas pada biro umum sekretariat daerah provinsi Sulawesi utara*, jurusan akuntansi febi Universitas sam ratulangi manado, 2015.

⁸Mariana ulfah, *penge,bangan sistem informasi pembayaran spp pada SMAN 2 Bangkalan*, Sekolah tinggi manajemen informatika dan komputer amikom Yogyakarta, 2011.

3. Fatimah “**Analisis sistem informasi akuntansi pada sistem pembayaran uang kuliah (studi kasus stie muhammadiyah palopo)**”. Mengatakan sistem ini dapat menangani proses pembayaran uang kuliah sehingga lebih membantu bendahara dalam menangani proses dan pengolahan data pembayaran serta dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan. Data yang berhubungan dengan pembayaran uang kuliah tersimpan secara terkomputerisasi pada *data base* yang dapat melakukan penyimpanan, perubahan, penghapusan dan pencarian data serta pembuatan laporan. Dengan adanya *data base* sebagai media penyimpanan data, data-data yang disimpan akan lebih aman dan mudah untuk diakses kembali apabila suatu saat dibutuhkan kembali. Penggunaan sistem ini mempermudah proses pembayaran, mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan pencetakan laporan. Pembuatan laporan yang cepat, akurat, dan relevan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan.⁹

Adapun perbedaan yaitu, Penelitian yang dilakukan oleh Stefy hendy tenda *Analisis sistem informasi akuntansi pengeluaran khas pada biro umum sekretariat daerah provinsi Sulawesi utara*, jurusan akuntansi febi Universitas sam ratulangi manado, 2015. Mengarah pada pembayaran dan pengeluaran dibidang tata usaha, sedangkan penelitian ini mengarah pada pembayaran uang kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

⁹Fatimah, 'Analisis Sistem informasi akuntansi pada sistem pembayaran uang kuliah (studi kasus STIE Muhammadiyah palopo)'. (SKRIPSI)

Penelitian Mariana ulfah, *pengembangan sistem informasi pembayaran SPP pada SMAN 2 Bangkalan*, Sekolah tinggi manajemen informatika dan komputer amikom Yogyakarta, 2011. Lebih fokus pada sistem penggunaan komputer yang berperan penting dalam pengelolaan data siswa, sedangkan penelitian ini, mengarah pada bagaimana sistem informasi pembayaran uang kuliah yang diterapkan pada kampus IAIN Palopo.

Fatimah *Analisis sistem informasi akuntansi pada sistem pembayaran uang kuliah (studi kasus stie muhammadiyah palopo)*, 2014. Penelitian tersebut mengarah pada pegawai atau tata usaha dalam mempermudah mereka untuk mengakses semua data mahasiswanya, sedangkan penelitian ini, Mempermudah mahasiswa (i) Karena adanya sistem informasi yang mereka dapatkan dengan tepat, dan juga mempermudah para tata usaha dalam menangani segalanya yang mengacuh pada sistem informasi.

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Tujuan sistem harus mengarah ke satu atau beberapa tujuan, apakah suatu sistem dapat memberikan ukuran, daya listrik, atau informasi, sistem tersebut tetap harus mengarah ke suatu tujuan. Jika sebuah sistem tidak lagi mengarah ke sebuah tujuan, maka sistem itu harus diganti.¹⁰

¹⁰James A. Hall, *accounting information systems*, 2009, h.6-7.

2. Pengertian sistem menurut para ahli

- a. Jogianto (2005:2), Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. System ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata seperti tempat, brnda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.¹¹
- b. Indrajit (2001:2), system adalah kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsure keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.¹²
- c. Lani Sidharta (1995:9), Sistem adalah himpunan dari bagian-bagian yang saling berhubungan, yang secara bersama mencapai tujuan-tujuan yang sama.¹³
- d. Murdick, R. G (1997:27), Sistem adalah elemen yang membentuk kumpulan prosedur-prosedur pengolahan yang mencari suatu tujuan bagian atau tujuan bersama dengan mengoprasikan data atau barang pada wakru rujukan tertentu untuk menghasilkan informasi atau energi atau barang.¹⁴
- e. Davis, G.B (1991:45), Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang beroperasi bersama-sama untuk menyelesaikan suatu sasaran.¹⁵

¹¹ Jogianto, H.M, *Sistem teknologi informasi*, 2005,h.2

¹² Indrajit, *Analisis dan perancangan sistem berorientasi object*, 2001,h.2

¹³ Lani Sidharta, *Pengantar sistem informasi bisnis*, 1995,h.9

¹⁴ Murdick, R.G, *Sistem informasi untuk manajemen modern*, 1997,h.27

¹⁵ Davis, G.B, *Kerangka dasar sistem informasi manajemen*, 1991,h.45

Informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunanya, yang dapat membantu pengguna dalam mengambil suatu keputusan.¹⁶

Dari defenisi di atas penulis menyimpulkan bahwa sistem adalah suatu sistem yang saling berhubungan dan memiliki tujuan yang sama sedangkan informasi adalah fakta yang dioalah sesuai dengan kebutuhan seseorang untuk mengambil suatu keputusan.

Sistem mempunyai beberapa karakteristik atau sifat-sifat tertentu, antara lain:

a. Komponen sistem (*Component*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistematis bagian-bagian dari sistem.

b. Batasan sistem (*Boundary*)

Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.

c. Subsistem

Bagian-bagian dari sistem yang beraktivitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasarannya masing-masing.

d. Lingkungan luar sistem (*Environment*)

Suatu sistem yang ada diluar dari batas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.

¹⁶Dr. sri mulyani,, “*Sistem informasi akuntansi*, 2014, h.4.

e. Penghubung sistem (*Interface*)

Media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.

f. Masukan sistem (*Input*)

Energi yang masuk ke dalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya subsistem tersebut dapat berinteraksi.

g. Keluaran sistem (*Output*)

Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

h. Pengolahan sistem (Proses)

Suatu sistem dapat mempunyai satu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

i. Sasaran sistem (*Relevance*)

Tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran dan tujuan.¹⁷

Secara garis besar, jenis sistem dapat dibedakan menjadi 2 kategori yaitu:

Berdasarkan Keterbukaan

- Sistem terbuka yaitu suatu sistem yang dapat dipengaruhi oleh pihak luar karena adanya akses terbuka.

¹⁷Fatimah,' *Analisis Sistem informasi akuntansi pada sistem pembayaran uang kuliah (Studi Kasus STIE Muhammadiyah palopo)*'' . (SKRIPSI)

- Sistem tertutup yaitu suatu sistem yang tidak dipengaruhi oleh pihak luar karena aksesnya tertutup.

Berdasarkan Komponen

- Sistem fisik yaitu suatu sistem yang memiliki komponen energi dan materi.
- Sistem non-fisik yaitu suatu sistem yang tidak dipengaruhi oleh pihak luar karena aksesnya tertutup.¹⁸

3. Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunanya, yang dapat membantu pengguna dalam mengambil suatu keputusan.¹⁹

Dari definisi tersebut dapat kita pahami bahwa kata “Informasi” memiliki arti yang berbeda dengan kata “data”. Data adalah fakta yang masih bersifat mentah atau belum diolah, setelah mengalami proses atau diolah maka data itu bisa menjadi suatu informasi yang bermanfaat.

Tidak semua data atau fakta dapat diolah menjadi sebuah informasi bagi penerimanya. Jika suatu data yang diolah ternyata tidak bermanfaat bagi penerimanya, maka hal tersebut belum bisa disebut sebagai sebuah informasi.

Secara etimologis istilah “Informasi” berasal dari bahasa Latin, yaitu “*Informatinem*” yang artinya ide, kode, atau garis besar. Informasi dapat

¹⁸ <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-sistem.html>

¹⁹Dr. sri mulyani,, “*Sistem informasi akuntansi*, 2014, h.4.

disajikan dalam beragam bentuk, mulai dari tulisan, gambar, tabel, diagram, audio, video, dan lain sebagainya.

Pengertian Infomasi menurut para ahli:

- a. Abdul Kadir, Informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.²⁰
- b. Jogiyanto HM, Informasi adalah hasil dari pengolahan data ke dalam bentuk yang lebih bermanfaat bagi penerimanya yang menggambarkan kejadian-kejadian yang nyata untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.²¹
- c. Lani Sidharta, Informasi adalah data yang disajikan dalam bentuk yang lebih berguna untuk mengambil suatu keputusan.²²
- d. Gordon B. Davis, Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.²³
- e. George H. Bodnar, Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.²⁴

²⁰ Abdul Kadir, *Pengenalan sistem informasi*, 2002, h.31

²¹ Jogianto HM, *Analisis dan desain informasi*, 1999, h.692

²² Lani Sidharta, *Pengantar sistem informasi bisnis*, 1995, h.28

²³ Gordon B. Davis, *Kerangka dasar sistem informasi manajemen*, 1991, h.28

²⁴ George H. Bodnar, *Sistem informasi akuntansi*, 2000, h.1

4. Fungsi Informasi

Adapun beberapa fungsi informasi sebagai berikut:

a. Menjadi Sumber Pengetahuan Baru

Informasi Valid yang didapatkan oleh seseorang dapat menjadi pengetahuan baru dan menambah wawasan di bidang tertentu. Misalnya informasi mengenai cara mengatasi masalah kesehatan yang didapatkan dari konten di internet.

b. Menghapus Ketidakpastian

Kurangnya informasi tentang sesuatu akan menimbulkan ketidakpastian. Untuk menghapus ketidakpastian tersebut maka diperlukan informasi lengkap dan valid dari sumber terpercaya.

c. Sebagai Media hiburan.

Informasi juga dapat berfungsi sebagai media hiburan bagi masyarakat. Misalnya informasi mengenai objek wisata di suatu tempat yang disajikan dengan bahasa dan gambar-gambar yang menarik.

d. Sebagai Sumber Berita

Suatu informasi mengenai hal tertentu bisa dipakai sebagai sumber berita yang disampaikan kepada khalayak. Misalnya, informasi tentang Asian Games yang didapatkan dari media Televisi, Radio, dan situs berita online.

e. Untuk Sosialisasi Kebijakan

Informasi adalah komponen penting dalam berkomunikasi dengan pihak lain. Salah satunya adalah untuk menyampaikan suatu kebijakan dari pemerintah kepada masyarakat yang dilakukan dengan cara sosialisasi.

f. Untuk Mempengaruhi Khalayak

Penyampaian informasi melalui media massa biasanya dilakukan untuk mempengaruhi khalayak. Misalnya informasi mengenai suatu produk melalui Televisi yang tujuannya agar masyarakat mengenal dan tertarik untuk menggunakannya.

g. Menyatukan Pendapat

Di era media sosial seperti sekarang ini, sangat mudah untuk menyampaikan pendapat ke ruang publik. Namun, tidak semua pendapat tersebut sesuai dengan fakta yang ada.

Adanya informasi yang valid dari sumber terpercaya akan bermanfaat untuk menilai setiap pendapat yang dikemukakan di ruang publik apakah sesuai dengan informasi tersebut.²⁵

b. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah (*information system*) adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna.²⁶ Sistem informasi tidak harus melibatkan komputer, sistem informasi yang biasa menggunakan komputer biasa disebut system informasi menggunakan komputer²⁷

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kerangka yang terdiri dari sumber-sumber daya yang terkordinasi yang mengumpulkan, memproses,

²⁵ <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-informasi.html>

²⁶ James A. Hall, *Accounting Information Systems*, 2009, h.19.

²⁷ Abdul kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, 2004, h.8.

mengendalikan dan memanajemeni data melalui tahapan yang berurutan guna menghasilkan informasi yang disampaikan melalui jaringan komunikasi kepada berbagai pemakai untuk berbagai keperluan. Adapun lima fungsi utama yaitu pengumpulan data, pemrosesan data, pemanajemen data, pengumpulan data, pengamanan data dan pengadaan informasi.²⁸

Informasi yang berkualitas memiliki 3 kriteria yaitu:

a. Akurat (*Accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan, tidak biasa atau menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi itu harus dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat pada waktunya (*Timeliness*)

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Didalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi bernilai. Bila informasi datang terlambat sehingga pengambilan keputusan terlambat dilakukan, hal itu dapat berakibat fatal bagi perusahaan.

c. Relevan (*Relevance*)

Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi harus bermanfaat bagi pemakainya. Disamping karakteristik, nilai informasi juga ikut menentukan kualitasnya. Nilai informasi (*value of information*) ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi

²⁸Joseph W. Wiliksono dan Marianus Sinaga, ''Sistem Akutansi dan Informasi''. (Cet:II, Jakarta,Penerbit Erlangga) h.16

dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya.²⁹

Komponen-komponen sistem informasi adalah:

- a. Tujuan, setiap sistem informasi dirancang untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang memberikan arah bagi sistem tersebut secara keseluruhan.
- b. Input, data harus dikumpulkan dan dimasukkan sebagai input ke dalam sistem. Sebagian besar input berupa transaksi.
- c. Output, informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem disebut output. Output sebuah sistem informasi akuntansi biasanya berupa laporan keuangan dan laporan internal seperti daftar umum piutang, anggaran, dan proyeksi arus kas.
- d. Penyimpanan data, sering disimpan untuk dipakai lagi di masa mendatang. Data yang tersimpan itu harus diperbaharui (updated) untuk menjaga keterkinian data.
- e. Pemrosesan, data harus diproses untuk menghasilkan informasi dengan menghasilkan komponen pemrosesan. Saat ini sebagian besar perusahaan mengelola datanya dengan menggunakan komputer, agar dapat dihasilkan informasi secara cepat dan akurat.
- f. Intruksi dan prosedur. Sistem informasi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa intruksi dan prosedur rinci. Perangkat lunak (program) komputer dibuat untuk mengintrusikan komputer melakukan

²⁹ Fatimah, 'Analisis Sistem informasi akuntansi pada sistem pembayaran uang kuliah (studi kasus STIE Muhammadiyah palopo)'. (SKRIPSI)

pengolahan data. Intruksi dan prosedur untuk para pemakai komputer biasanya dirangkum dalam sebuah buku yang disebut buku pedoman prosedur.

- g. Pemakai, orang yang berinteraksi dengan sistem dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem disebut pemakai.
- h. Pengaman dan pengawasan. Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi harus akurat, bebas dari berbagai kesalahan, dan terlindung dari akses secara tidak sah untuk mencapai kualitas informasi.³⁰

Sistem Informasi menurut para ahli :

- Erwan Arbie (2000:35) Sistem Informasi adalah sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan.³¹
- Tafri D. Muhyuzir (2001:8) Sistem Informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan, diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya.³²

³⁰Fatimah, 'Analisis Sistem informasi akuntansi pada sistem pembayaran uang kuliah (Studi Kasus STIE Muhammadiyah palopo)'. (SKRIPSI)

³¹ Erwan Abri, *Pengantar sistem informasi*, 2000, h.35

³² Tafri D. Muhyusir, *Analisis Perancangan sistem pengolahan data*, 2001, h.8

- Menurut O'Brien (2005:5) Sistem Informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun (orang), hardware (Perangkat Keras), software (peranti lunak), computer network and data communications (jaringan komunikasi), dan database (basis data) yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.³³
- Leitch Rosses dalam buku Jogianto.(2005:11) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolah transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.³⁴
- Lhani Sidharta (1995:11) Sistem Informasi adalah sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari komponen-komponen manual dan komponen-komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memproses data, dan menghasilkan informasi untuk pemakai.³⁵
- Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam buku Jogiyanto HM (1999:11) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi

³³ O'brein, *Pengantar sistem informasi*, 2005, h.5

³⁴ Jogianto HM, *Sistem teknologi informasi*, 2005, h.11

³⁵ Lani Sidharta, *Pengantar sistem informasi*, 1996, h.11

harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.³⁶

- Gordon B. Davis (1991:91) Sistem Informasi adalah suatu sistem yang menerima masukan data dan intruksi, mengolah data tersebut sesuai dengan instruksi dan mengeluarkan hasilnya.³⁷

c. Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi dan sistem informasi sangat berkaitan erat, kaitan tersebut dilakukan dengan baik oleh sebuah badan yang berwenang karena pada hakikatnya sistem informasi akuntansi merupakan penerapan teori utama informasi terhadap masalah operasi yang ekonomis dan efisien akuntansi juga membentuk sebagian besar informasi umum³⁸.

Subsistem SIA memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan.³⁹ Akuntansi memegang peranan penting dalam sistem ekonomi dan sosial kita. Keputusan-keputusan tepat yang diambil oleh para individu, perusahaan pemerintah dan kesatuan-kesatuan lain merupakan hal yang esensial bagi distribusi dan penggunaan sumber daya negara yang langka secara efisien. Untuk mengambil keputusan seperti itu, kelompok-kelompok tersebut harus mempunyai

³⁶ Jogiyanto HM, *Analisis dan desain informasi pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*, 1999, h.11

³⁷ Gordon B. Davis, *Kerangka dasar sistem informasi manajemen*, 1991, h.91

³⁸ Joseph W. Wiliksono dan Marianus Sinaga, ''Sistem Akuntansi dan Informasi''. (Cet:II, Jakarta,Penerbit Erlangga) h.12

³⁹ James A. Hall, *Accounting Information Systems*, 2009, h.10.

informasi yang dapat diandalkan yang diperoleh dari sistem akuntansi. Oleh karenanya, tujuan akuntansi adalah mencatat, mengikhtisarkan, melaporkan dan menginterpretasikan data ekonomi untuk digunakan oleh banyak kelompok di dalam sistem ekonomi dan sosial kita. Esensial mengenai aktivitas keuangan suatu kesatuan kepada berbagai pribadi atau kelompok untuk digunakan dalam membuat pertimbangan dan keputusan yang terinformasi. Dengan demikian, informasi akuntansi pada pokoknya terdiri dari data keuangan transaksi bisnis, yang dinyatakan dalam satuan uang.

Pencatatan data akuntansi bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pencatatan dengan pena atau pensil yang dilakukan dengan tangan, pencetakan oleh peralatan mekanis dan elektronik, atau citra magnetik pada pita atau disk.

Pencatatan transaksi saja tidak begitu berguna dalam membuat pertimbangan dan keputusan yang terinformasi. Data yang dicatat harus disortir dan diikhtisarkan lalu disajikan dalam laporan yang berarti. Daya guna laporan seringkali ditingkatkan dengan berbagai jenis analisis presentase dan kecenderungan.⁴⁰

Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi formal dalam pengertian yang saling lazim yang mencakup semua karakteristik yang sudah kita bicarakan termasuk tujuan, tahapan, tugas, pemakai, dan sumber daya.⁴¹

⁴⁰C. rollin niswonger, Philip E. fess & carl s warren, *prinsip-prinsip akuntansi*, PT. Penerbit erlangga jakarta, 1993, h.9-10.

⁴¹ Joseph W. Wiliksono dan Marianus Sinaga, ''Sistem Akuntansi dan Informasi''. H. 12

- d. Pengertian sistem informasi akuntansi menurut para ahli
- a. Wilkinson (2000), sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mencakup semua fungsi dan aktivitas akuntansi, yang memperhatikan akibat yang akan ditimbulkan pada sumber daya ekonomi pada kejadian eksternal maupun operasi di internal organisasi.
 - b. Nugroho widjajanto dalam bukunya yang berjudul “sistem informasi akuntansi”, sistem informasi akuntansi adalah susunan catatan, formulir, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkordinasi secara erat dirancang untuk mentransformasikan data keuangan kedalam informasi yang dibutuhkan manajemen.
 - c. Romney dan steinbart (fitriasari 2004:3), sistem informasi akuntansi adalah suatu rangkaian yang terdiri dari beberapa komponen yaitu orang-orang, prosedur-prosedur data software dan infrastruktur teknologi yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.
 - e. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi
 - Mengolah dan menyimpan data seluruh transaksi keuangan
 - Memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen mengenai perencanaan dan pengendalian usaha
 - Pengawasan terhadap seluruh aktifitas keuangan perusahaan.
 - Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan.
 - Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat

f. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

- Sumber daya manusia (SDM) yang terlatih yang memahami bisnis proses akuntansi dan keuangan secara umum, misalnya seorang *Accounting*.
- Formulir Data Keuangan, untuk mencatat seluruh aktifitas keuangan meliputi transaksi kas, persediaan, piutang, aktiva tetap, hutang, penjualan dan biaya.
- *Accounting Software*, contohnya: MYOB, zahiraccounting, Oracle Finance.
- Hardware berupa seperangkat komputer yang terhubung dengan jaringan (*Networking*), dan kelengkapan aksesoris pendukung lainnya.⁴²

10. Sistem Pembayaran Uang Kuliah

Sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang dipakai untuk melaksanakan pemindahan dana, guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Komponen-komponen dalam sistem pembayaran ialah alat pembayaran, mekanisme kliring, dan lembaga yang terlibat dalam menyelenggarakan system pembayaran. Dalam hal ini lembaga yang di maksud adalah bank, lembaga keuangan selain bank, lembaga bukan bank hingga bank sentral.

⁴² Fitriasari, "Sistem Informasi Akuntansi", 2004, H.3

Dahulu alat pembayaran yang kita kenal adalah barter, yaitu kegiatan tukar menukar barang atau jasa tanpa perantara uang. Dalam perkembangannya mulai dikenal satuan hitung yang dikenal dengan uang. Uang masih menjadi salah satu alat pembayaran utama yang berlaku di Indonesia hingga saat ini. Kemudian berkembang lagi seperti cek dan bilyet giro. Selain itu juga dikenal alat pembayaran paperless seperti transfer dana elektronik dan pembayaran memakai kartu (ATM, Kartu Kredit, Kartu Debit dan Prabayar).

Sistem pembayaran menurut para ahli:

- Menurut CPSS Glossary (2003)

Sistem Pembayaran yaitu interaksi antar entitas yang terdiri dari instrument, prosedur, sistem interbank funds transfer untuk melancarkan perputaran uang.

- Guitian (1998)

Sistem Pembayaran ialah suatu alat dan sarana yang diterima dalam setiap melakukan pembayaran secara umum, lembaga dan organisasi yang mengatur pembayaran tersebut (termasuk Prudential Regulation), prosedur operasi dan jaringan komunikasi yang digunakan untuk memulai dan mengirim informasi pembayaran dari pembayar ke penerima pembayaran dan menyelesaikan pembayaran.

11. Unsur-Unsur Sistem Pembayaran

Berikut ini terdapat 4 unsur-unsur dalam sistem pembayaran, antara lain:

- a. Alat Pembayaran (Payment Instruments)

Setiap transaksi pembayaran memerlukan beberapa bentuk alat pembayaran yang memenuhi standar, fisik, hukum, dan peraturan. Alat tunai dan alat pembayaran nontunai. Alat pembayaran tunai masih digunakan untuk sebagian transaksi pembayaran, khususnya transaksi yang bernilai kecil. Contoh alat pembayaran tunai adalah uang kertas (uang kertas dan logam). Sementara itu alat, pembayaran nontunai memerlukan penggunaan satu atau lebih bank untuk penyelesaian transaksi.

b. Sistem Transfer Dana Antara Bank (Interbank Fund Transfer System)

Sistem ini memproses sebagai instrumen pembayaran sehingga memiliki banyak variasi. Faktor penting yang mempengaruhi pengoperasian sistem transfer dana antar bank adalah penggunaan teknologi informasi. Pengolahan data elektronik dan telekomunikasi, misalnya, telah memungkinkan pengenalan Real Time Gross Settlement System (RTGS). RTGS adalah proses penyelesaian akhir transaksi (settlement) pembayaran yang dilakukan per transaksi dan bersifat real time. Melalui mekanisme BI-RTGS, rekening peserta dapat didebit dan dikredit berkali-kali dalam sehari sesuai dengan perintah pembayaran dan penerimaan pembayaran.

c. Lembaga Yang Memproses Sistem Pembayaran (Payment System Operators)

Di Indonesia lembaga tersebut antara lain adalah bank Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Switching atau penyelenggara Kliring alat pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

d. Saluran Pembayaran (Delivery Channel)

Saluran pembayaran (Delivery Channel) yang mencakup electronic dan capturing (EDC), seperti kartu ATM, debit, dan kartu kredit, teller input atau petugas teller di bank, mesin ATM (anjungan tunai mandiri), dan internet, mobile banking, dan phone banking.

e. Peran Sistem Pembayaran Dalam Perekonomian

Sistem pembayaran memiliki sejumlah peran dalam perekonomian, antara lain sebagai berikut:

1. Menjamin kelancaran pasar sebagai tempat transaksi
2. Memungkinkan spesialisasi produksi
3. Membantu menentukan seberapa besar efisiensi transaksi dilakukan dan diselesaikan
4. Mempengaruhi tingkat dan laju pertumbuhan ekonomi dan efisiensi pasar keuangan
5. Menjadi elemen penting infrastruktur keuangan untuk mendukung stabilitas sistem keuangan
6. Menjadi saluran (channel) utama transmisi kebijakan moneter untuk mendukung kebijakan pengadalan moneter yang lebih efektif dan efisien
7. Mendukung efisien dan efektivitas fungsi intermediasi lembaga keuangan
8. Mendorong mobilitas aliran dana secara lebih cepat melalui layanan sistem pembayaran yang lebih beragam.

Sistem pembayaran modern yang ditopang oleh teknologi informasi memang memberikan kemudahan, kecepatan, dan kelancaran transaksi. Akan

tetapi, di balik itu semua, sistem transfer dana elektronik sangat tergantung pada keandalan infrastruktur jaringan komunikasi. Kinerja yang kurang baik dari jaringan komunikasi dapat menimbulkan sejumlah resiko, mulai dari resiko operasional yang berpotensi memperlambat mekanisme settlement dana, resiko likuiditas karena pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajiban pada waktunya, resiko kredit karena likudasi pihak-pihak lain menjadi tertanggung, hingga resiko sistemetik yang dapat mengoncang stabilitas sistem keuangan.

f. Peran Bank Indonesia Dalam Sistem Pembayaran

Resiko-resiko yang telah dijelaskan di atas, di samping banyak resiko lain, menjadi tanggung jawab masing-masing penyelenggaraan sistem pembayaran. tujuannya adalah menjaga stabilitas nilai tukar mata uang yang bersangkutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengaturan dan pengolaan kelancaran sistem pembayaran nasional (SPN). Kelancaran SPN juga perlu didukung oleh infrastruktur yang handal. Semakin lancar dan handal SPN, semakin lancar pula transmisi kebijakan moneter. Kelancaran kebijakan moneter tersebut pada akhirnya akan bermuara pada stabilitas nilai tukar.

Di sinilah tanggung jawab Bank Indonesia sebagai Bank sentral yang menyelenggarakan sistem pembayaran. Bank Indonesia bertujuan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dengan mengatur dan menjaga kelancaran SPN. Sebagai otoritas moneter, Bank Indonesia berwenang untuk menetapkan dan memberlakukan kebijakan SPN, memberikan persetujuan dan perizinan, dan melakukan pengawasan atas SPN

Bank sentral adalah satu-satunya lembaga yang berhak mengeluarkan dan mengedarkan alat pembayaran tunai seperti uang rupiah. Bank Indonesia juga berhak mencabut, menarik, bahkan memusnahkan uang rupiah yang sudah tak berlaku dari peredaran. Terkait dengan peran tersebut, Bank Indonesia senantiasa berupaya untuk memenuhi kebutuhan uang kartal di masyarakat baik dalam nominal yang cukup, jenis pecahan yang sesuai, ketetapan waktu, dan dalam kondisi yang layak edar.

Bank Indonesia yang mempunyai peran sebagai operator, regulator dan pengguna sistem pembayaran mempunyai kewajiban sebagai berikut.

- a. Merumuskan dan menetapkan kebijakan baik yang dituangkan dalam bentuk regulasi atau bentuk lainnya.
- b. Memberikan izin penyelenggaraan sistem pembayaran
- c. Konsultasi dan fasilitas pada penyelenggaraan sistem pembayaran
- d. Pengawasan (oversight) terutama kepada penyelenggaraan sistem pembayaran untuk nilai menilai kesesuaian sistem yang dikelompokannya dengan kebijakan-kebijakan Bank Indonesia di bidang sistem pembayaran
- e. Sosialisasi dan edukasi⁴³.
- g. SPP (Surat Persetujuan Pembayaran)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2005, dapat diartikan sebagai sumbangan pembinaan pendidikan yang merupakan iuran wajib bagi

⁴³ <https://maalikghaisan.blogspot.com/2018/06/sistem-pembayaran.html>

mahasiswa mahasiswi selama menjalani kegiatan perkuliahan yang harus dibayar setiap semester. Istilah pembayaran berarti bahwa kegiatan pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi (Teguh, 2004).⁴⁴

Ruang lingkup sistem informasi akuntansi adalah bersifat menyeluruh yaitu menyangkut semua kegiatan dan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Di pihak lain selalu ada unsur-unsur tertentu yang membedakan sistem informasi antara perusahaan. Unsur pembeda ini berasal dari pertimbangan fungsi akuntansi terhadap dampak ekonomi dari peristiwa yang terjadi di perusahaan. Jadi sistem informasi akuntansi hanya dapat menerima data ekonomi yang dihasilkan oleh transaksi external atau operasi internal yang sebagian besar dinyatakan dalam nilai uang dan sebagian kecil seperti jumlah jam kerja yang belum dalam nilai uang dan sebagian kecil seperti jumlah gaji. Dari segi keluaran sistem informasi akuntansi menghasilkan dokumen, laporan dan informasi lainnya dinyatakan dalam nilai uang.⁴⁵

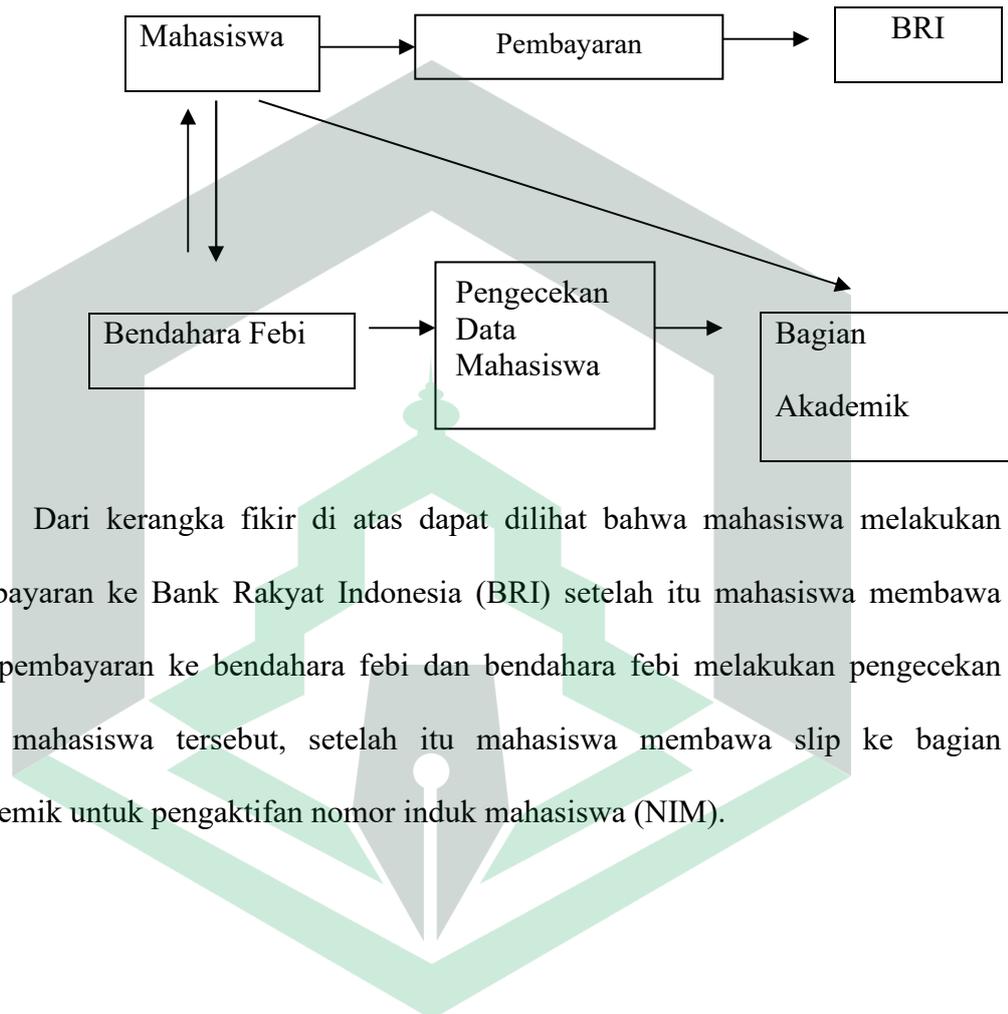
Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi terpenting bagi suatu perusahaan namun bukan merupakan suatu keseluruhan atau satu-satunya sistem informasi formal.

⁴⁴Aji raino baswananda, *sistem pembayaran SPP berbasis komputer pada SMA Kesatrian 1 semarang*, (Jurnal;universitas dian nuswantoro semarang, h.5.

⁴⁵ Joseph W. Wiliksono dan Marianus Sinaga, ''Sistem Akuntansi dan Informasi''. H. 12

F. Kerangka Pikir

Dalam analisis sistem informasi akuntansi pada sistem pembayaran uang kuliah mahasiswa (i) IAIN Palopo sangat berperan penting. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini ditunjukkan dalam gambar :



Dari kerangka fikir di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa melakukan pembayaran ke Bank Rakyat Indonesia (BRI) setelah itu mahasiswa membawa slip pembayaran ke bendahara febi dan bendahara febi melakukan pengecekan data mahasiswa tersebut, setelah itu mahasiswa membawa slip ke bagian akademik untuk pengaktifan nomor induk mahasiswa (NIM).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Suatu karya yang ditulis dapat dikatakan sebagai karya tulis ilmiah untuk mendukung penulisan skripsi sehingga memiliki bobot ilmiah. Maka harus memiliki kaidah-kaidah ilmiah. Adapun fungsi metode ilmiah dalam penyusunan skripsi adalah sebagai cara untuk menuju sebuah jalan, yaitu penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering di sebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, di sebut juga sebagai etnographi, karna pada awalnya metode ini lebih banyak di gunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, di sebut sebagai metode kualitatif, karna data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pembayaran uang kuliah atau SPP yang berlokasi pada akademik kampus IAIN Palopo.

C. Sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dari sumber utama dan diolah sendiri oleh peneliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini langsung dari adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴⁶Sugiono, ''*Metode penelitian bisnis*'', (cet.17; bandung: alfabeta,2013), h.13

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau sudah jadi (tersedia) atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Data sekunder merupakan data pelengkap, data primer yang bersumber dari kepustakaan, web, seperti literature, bahan kuliah, dan data dari perusahaan berupa laporan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini.

D. Subjek Penelitian

Pihak bank BRI Cabang Palopo yang menangani pembayaran semester mahasiswa IAIN Palopo dan Kasubag Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah suatu fakta dan angka secara relative tidak berarti bagi pemakai.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data yang bersifat data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama dari individu. Data primer akan diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada sampel yang telah ditentukan.

Teknik Observasi ialah cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individual atau kelompok secara langsung.

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.

⁴⁷Husein umar, *Riset pemasaran dan perilaku konsumen*, gramedia pustaka utam, Jakarta, 2010, h. 129.

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang menjelaskan teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data misalnya ; observasi, wawancara, survey, dan lain-lain. Untuk lebih memperjelas akurat data, perlu pula di jelaskan jenis data (kualitatif dan kuantitatif), sumber data (primer atau sekunder), kepustakaan atau lapangan (*library research* atau *field research*). Apabila penelitiannya kualitatif, maka perlu menggunakan teknik wawancara dan observasi. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung di lapangan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala piskis yang kemudian dilakukan pencatatan.⁴⁸ Dengan metode observasi, peneliti mengadakan pengamatan ke objek penelitian. Tentu saja, yang penulis amati adalah hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pada sistem pembayaran uang kuliah.

2. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab kepada responden untuk mendapatkan keterangan semua penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara diarahkan kepada sumber data yaitu informan yang diasumsikan memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti.⁴⁹ Dalam penelitian penulis melakukan

⁴⁸Joko Subagyo, ''Metode penelitian dalam teori dan praktek''. (Jakarta: rineka cipta, 1991),h.63

⁴⁹Noer Hamsur, ''Strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan barang campuran pada toko Ari jaya kota Palopo dalam pandangan Islam.'' fakultas ekonomi syariah IAIN palopo h.27

wawancara kepada mahasiswa IAIN Palopo Penulis melakukan wawancara dengan dua cara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu menggunakan seperangkat pertanyaan baku secara tertulis sebagai pedoman untuk wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk asumsi bahwa instrument ini mengarahkan dan mempermudah penelitian mengingat pokok-pokok permasalahan yang akan di wawancarakan dengan *interfiewe*. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yaitu peneliti tidak menggunakan podoman wawancara. Podoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, sehingga peneliti lebih bayak mendengar apa yang disampaikan informan.⁵⁰

Penelitian ini wawancara diarahkan kepada sumber data yaitu informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dilakukan dengan melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu yaitu :

- 1) Mengetahui serta menguasai dengan baik masalah yang di teliti.
- 2) Terlibat langsung dengan objek penelitian, dan tidak sulit ditemukan dalam arti berbeda dalam jangkauan peneliti. Dalam konteks ini informan sebagai kunci ditetapkan untuk mendapatkan data akurat.
3. Survey

Digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relative kecil.⁵¹

⁵⁰Ida, "*Strategi pemasaran nilam dalam meningkatkan pendapatan (Studi kasus masyarakat Pattimang Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara).*"

⁵¹Nana Yaodih Sukmadinata, "*Metode penelitian pendidikan.*" (Cet I, PT Remaja Rosdakarya, Bandung), h. 82

4. Dokumentasi

Ditujukan untuk memperoleh data langsung dari penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan – peraturan, laporan kegiatan, foto-foto documenter, data yang relevan.⁵² Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data mahasiswa Febi IAIN Palopo.

F. Instrument Penelitian

Dalam satu kegiatan perencanaan suatu objek penelitian adalah menentukan instrument yang dipakai dalam mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Menurut sugiyono, instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang penting dan sangat menentukan dalam proses pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karna data yang di perlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian tersebut diperoleh melalui instrument.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan semuanya.⁵³

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁵²Ridwan, '' *Metode dan Teknik Menyusun Tesis.*'' (Bandung: Alfabeta, 2013), h.105

⁵³Sugiyono, ''*Metode penelitian bisnis.*'' (Bandung, alfabet 2013), h.399

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden terkait dengan objek penelitian. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

2. Pedoman observasi

Pedoman observasi adalah daftar pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Instrument ini digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan objek penelitian yaitu berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pada sistem pembayaran uang kuliah.

3. Pedoman observasi

Pengumpulan data melalui observasi wawancara dalam data dokumen lapangan, menjadi kewajiban bagi peneliti untuk memiliki catatan lapangan yang nantinya akan menjadi perantara melalui apa yang di dengar, dilihat, dirasakan dan diraba oleh panca indra peneliti ketika di lapangan.

4. Pedoman dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil objek penelitian. Hal ini didasarkan pada asumsi sistem informasi akuntansi pada sistem pembayaran uang kuliah tersimpan bahan-bahan dokumenter yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap data internal yang di peroleh melalui pengamatan dan wawancara.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, adalah pemeriksaan kembali data atau informasi yang berupa benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan catatan lainnya. Cara cermat dari segi kesulitan, keseluruhan, kelengkapan, dan keseragaman dengan permasalahan.
- b. *Organizing*, adalah pengaturan dan penyusunan data yang diperoleh sedemikian rupa sehingga menghasilkan bahan untuk menyusun laporan skripsi dengan baik.

2. Teknik Analisis Data

- a. Reduksi data (*Reduction*), Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data yang berupa catatan lapangan dari hasil observasi dan dokumentasi berupa informasi yang diberikan oleh informan yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵⁴
- b. Penyajian data (*Display*), Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data

⁵⁴Sugiyono, '' Memahami Penelitian Kualitatif.'' .h.92

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, penyampaian hal-hal yang menarik dari masalah yang diteliti.⁵⁵

- c. Penarikan Kesimpulan, pada tahap ini penulis menarik atau membuat sebuah kesimpulan serta saran sebagai bagian akhir dari sebuah penelitian.

⁵⁵Sugiyono, ''Memahami Penelitian Kualitatif.'' h.95

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Bank BRI bisa dikatakan bank terbesar di Indonesia, cabangnya ada dimana-mana dan tersebar diseluruh indonesia bahkan sampai ke desa-desa, wajar bila dinamakan Bank Rakyat Indonesia.

Pada awalnya bank rakyat Indonesia telah berdiri di Indonesia pada tahun 1895 dan terletak di Purwokerto Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjatmadja. Purwokerto merupakan penerus ibu Kota Karaseidenan Banyumas, dan kemudian Pendodpo Si Panji beralih ketempat dari Kota Banyumas ke Kota Purwokerto. Kota ini memiliki peran yang berfungsi dalam sejarah perbankan di Indonesia. Selain itu, Kota ini juga berperan dalam perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Banyak monumen-monumen pelajar yang telah berjasa dalam perjuangan kemerdekaan repvblk Indonesia. Sedangkan Raden Bei Aria Wirjatmadja, pendiri BRI, adalah keturunan asli dari banyumas yang berbakti dan dipercaya oleh colonial belanda.

Maka untuk membantu pengoperasian rakyat Indonesia, Bank Rakyat Indonesia pun dibangun. BRI berawal dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche hoofden atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto.” Bank ini merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi untuk melayani masyarakat Indonesia atau orang-orang pribumi.

Resminya, lembaga ini berdiri pada tanggal 16 desember 1895,yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI hingga sekarang.

Setelah Indonesia berhasil merdeka pada tahun 17 agustus 1945 dari penjajahan belanda dan jepang, BRI menjadi bank pertama repvblik Indonesia berdasarkan peraturan pemerintah No.1 tahun 1946 Pasal 1. Pada masa peperangan pertahanan kemerdekaan pada tahun 1948. BRI sempat berhenti beroperasi selama setahun. BRI beroperasi kembali pada tahun 1949 setelah adanya perjanjian renville antara Indonesia dan belanda untuk berdamai dan Indonesia tetap merdeka.

Setelah terjadinya perjanjian renville, bank ini yang pada saat itu masih menggunakan nama belanda secara resmi berganti nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Selain berganti nama, bank ini juga mengalami peleburan berdasarkan peraturan pemerintah No. 41 tahun 1960 dengan membentuk BKTN (Bank Koperasi Tani dan Nelayan). BKTN juga kemudian diintegrasikan ke Bank Indonesia dan berganti nama menjadi Bank Indonesia Urusan Tani dan Nelayan (BIUKTN) berdasarkan penetapan Presiden No. 9 tahun 1965. Selain itu, bank lain yang juga merupakan bank peleburan BRI adalah Nederlandsche Maatschappij (NHM) yang menjadi bank Exim dan Bank Tani Nelayan (BTN). BRI juga sempat menjadi bank sentral melalui peraturan UU No. 13 tahun 1968, dan kemudian ditetapkan kembali dan menjalankan tugasnya lagi sebagai bank umum pada UU No.21 tahun 1968.

Bank rakyat Indonesia mengalami perubahan lagi pada tahun 1990an, dan berubah menjadi PT (Perseroan Terbatas) melalui UU Perbankan NO.7 tahun

1992. Pada awal perubahannya menjadi PT. kepemilikan BRI dikuasai oleh pemerintah Indonesia 100% pada tahun 2003. Pemerintah Indonesia menjual kepemilikannya sebanyak 30% dan nama resmi BRI, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Masih digunakan hingga sekarang.

2. Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Adapun visi dan misi Bank Rakyat Indonesia

Visi Bank Rakyat Indonesia “Menjadi *The Most Valuable Bank* di Asia Tenggara dan *Home to the best Talent.*”

Misi Bank Rakyat Indonesia.

1. Senantiasa melakukan kegiatan perbankan yang baik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Senantiasa memberikan pelayanan prima dengan memberikan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional serta memiliki budaya dengan basis kerja (*performance-driven-culture*) teknologi informasi yang handal dan future ready, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif. Hal ini dilakukan melalui penerapan prinsip operasional dan *risk management excellence*.
3. Senantiasa memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memberikan perhatian pada prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik Good Corporate Governance yang sangat baik.

b. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

IAIN Palopo sebelumnya dikenal dengan nama Fakultas Ushuluddin yang diresmikan berdirinya pada tanggal 27 Maret 1968 dengan status filial dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang. Berdasarkan surat keputusan menteri agama Nomor 168 tahun 1968, status tersebut ditingkatkan menjadi Fakultas cabang, dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Cabang Palopo.

Selanjutnya, berdasarkan surat keputusan menteri agama Nomor 65 Tahun 1982, status Fakultas Cabang tersebut ditingkatkan menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan keluarnya PP No. 33 Tahun 1985 tentang Pokok-pokok organisasi IAIN Alauddin, keputusan Presiden RI Nomor 9 Tahun 1987 tentang susunan organisasi IAIN KMA -RI Nomor 18 Tahun 1988 tentang susunan organisasi dan tata kerja IAIN Alauddin, maka Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo telah mempunyai kedudukan hukum yang sama dengan Fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di Negara Republik Indonesia.

Berkenaan dengan kebijakan baru pemerintah tentang perguruan tinggi yang didasarkan pada Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997, maka mulai tahun 1997 Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo dibenahi penataan kelembagaannya dan dialih statuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo dan berdiri sendiri.

Setelah beralih status menjadi STAIN, dan baru berubah lagi menjadi IAIN lembaga ini mengalami perubahan cukup signifikan. Hal ini terlihat pada sistem tata kelola administrasi, keuangan dan kebijakan, sumber daya manusia semuanya mengalami kemajuan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Di samping itu,

jumlah prodi pada STAIN Palopo semakin bertambah sebatas cakupan kewenangan bidang keilmuan yang memungkinkan dikelola STAIN itu sendiri. Sejak pembentukannya sebagai fakultas cabang dari IAIN Alauddin hingga menjadi perguruan tinggi yang berdiri sendiri.

Pada tahun 1968 hingga tahun 1997, IAIN Palopo masih berada dibawah lingkup IAIN Alauddin Makassar dengan status fakultas dan dipimpin oleh seorang Dekan. Kemudian, setelah ditingkatkan menjadi STAIN Palopo, mulai tahun 1997 hingga tahun 2014 dipimpin oleh seorang ketua. Setelah menjadi IAIN Palopo, pada tahun 2014 hingga sekarang dipimpin oleh seorang Rektor. diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia. IAIN Palopo telah dipimpin oleh pejabat sebagai berikut:

Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Cabang Palopo

- K. H. Muhammad Rasyad (1968-1974)
- Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng (1974-1982)

Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin

- Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng (1982-1988)
- Prof. Dr. H. M. Iskandar (1988-1997)

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo

- Drs. H. Syarifuddin Daud, MA (1997-2006)
- Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc, MA (2006-2010)
- Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum (2010-2014)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

- Dr. Abdul Pirol, M.Ag (2014-sekarang)

c. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo

Pada tanggal April 2014 dengan Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN Ke IAIN, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo diresmikan. Pada awalnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo bergabung dengan Jurusan Syariah STAIN Palopo dan terdiri dari dua program studi yaitu ekonomi syariah dan perbankan syariah. Penyelenggaraan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo pertama kali dilaksanakan pada bulan April 2014 dengan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014.



Adapun Makna logo FEBI :

1. Bentuk Dasar, di ambil dari filosofi sarang lebah yang bersumber dari yang terbaik, proses yang terbaik dan menghasilkan yang terbaik.
2. Filosofi Warna Ungu:
 - Warna ungu (Perpaduan warna merah dan biru) yang lebih rincinya berada diantara warna violet dan magenta, jadi bahasa inggrisnya

bukan Violet (karena kadang banyak orang menyamakan warna Ungu=Violet).

- Ungu adalah warna bangsawan, aristokrat, kekuasaan, keagungan, kecerdasan, keindahan dan kelembutan.
- Menurut psikolog, warna ungu mempunyai efek tenaga dan menenangkan. Terkait dengan kesan yang berhubungan tentang wawasan yang luas, sejahtera, juga gairah menyongsong masa depan dan optimisme yang besar.

3. Susunan gambar:

- Gambar dari dalam keluar terlihat susunan warna ungu dari yang tidak terang perlahan berubah menjadi warna ungu yang terang, serta ukuran sarang lebah dari yang kecil perlahan berubah menjadi besar.
- Hal ini diibaratkan bahwa pada awal semester mahasiswa FEBI hanya berupa sarang lebah yang kecil dengan tingkat pengetahuan ekonomi syar'i yang kurang. Semester selanjutnya mahasiswa FEBI sudah menjadi sarang lebah yang lebih besar dengan tingkat pengetahuan ekonomi syar'i yang lebih baik, dan seterusnya pada semester akhir mahasiswa FEBI sudah siap menjadi alumni FEBI yang memiliki kompetensi dalam memahami, menerapkan dan mengembangkan ekonomi syar'i untuk kemajuan perekonomian bangsa.

d. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Adapun visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo:

Unggul Dalam Pelaksanaan Transformasi Keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam yang berciri Kearifan Lokal Di Kawasan Timur Indonesia Pada Tahun 2025.

Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat berbasis ekonomi Islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
2. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar lembaga internal dan external untuk penguatan Ekonomi dan Bisinis Islam.
3. Mengembangkan dan Menyebarkan Praktik Keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Jiwa Entrepreneur.

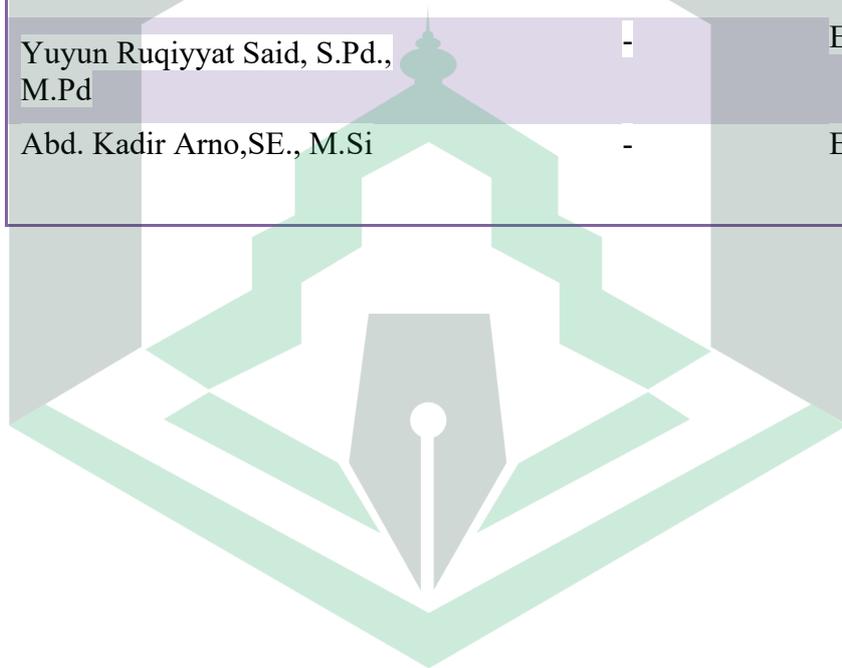
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terdiri dari 3 Program

Studi yaitu:

- Program Studi Ekonomi Syariah
- Program Studi Perbankan Syariah
- Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Nama Dosen Program Studi Ekonomi Syariah

No	NAMA	NIP	PROGRAM STUDI
1	Dr.H.j. Ramlah M,M.M	19610208 199403 2 001	Ekonomi Syariah
2	Ilham, S.Ag., M.A	19731011 200312 1 003	Ekonomi Syariah
3	Dr.Fasiha, M.El	19810213 200604 2 002	Ekonomi Syariah
4	Burhan Rifuddin, SE., M.M	19670311 199803 1 001	Ekonomi Syariah
5	Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd	-	Ekonomi Syariah
6	Abd. Kadir Arno,SE., M.Si	-	Ekonomi Syariah

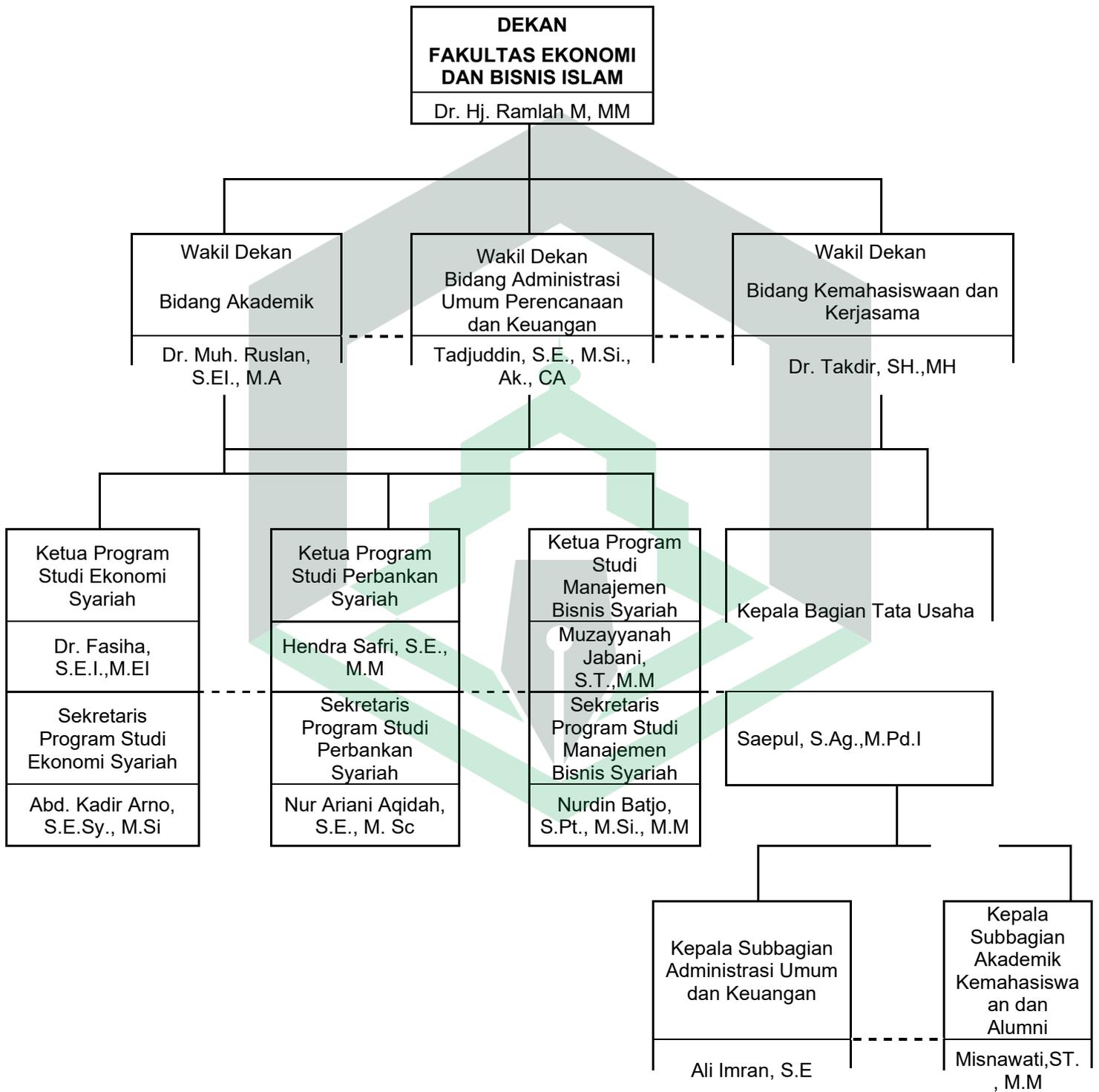


Dosen Program Studi Perbankan Syariah

No	NAMA	NIP	PROGRAM STUDI
1	Zainuddin S, S.E., M.Ak	19771018 200604 1 001	Perbankan Syariah
2	Dr. Takdir, S.H., M.H.	19790724 200312 1 002	Perbankan Syariah
3	Tadjuddin, S.E.,M.Si, AK/CA	19771212200501 1 014	Perbankan Syariah
4	Akbar Sabani, s.e.i, m.e	-	Perbankan Syariah
5	Ishak, M.SI	-	Perbankan Syariah
6	Jumarni, S.T., M.E.,Sy	-	Perbankan Syariah
7	Hamida, S.E.Sy.,M.E.Sy	-	Perbankan Syariah
8	A.Farhami Lahila, M.E, Sy.	-	Perbankan Syariah

Dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

No	NAMA	NIP	PROGRAM STUDI
1	Dr.Mahadin Shaleh, M.Si	19561217 198303 1 011	Manajemen bisnis Syariah
2	Muzayyanah Jabani, ST.,M.M	19750104 200501 2 003	Manajemen bisnis Syariah
3	Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy.,MA.Ek	19870618 201503 1 004	Manajemen bisnis Syariah
4	Hendra Safri, SE.,MM	19861020 201503 1 001	Manajemen bisnis Syariah
5	Nurdin Batjo, S.Pt.,M.M	-	Manajemen bisnis Syariah



B. Pembahasan

1. Sistem Pembayaran Uang Kuliah

Sistem pembayaran uang kuliah merupakan suatu sistem yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran uang kuliah dan penyajian informasi data nilai dengan menggunakan komputer sebagai alat yang digunakan dalam pemrosesan data. Data tersebut meliputi data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Hal ini akan membantu pihak yang bertugas dalam pemrosesan data pembayaran uang kuliah mahasiswa.

Pemrosesan pembayaran uang kuliah dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan seperti redundansi dan inkonsistensi data, data yang tidak akurat ataupun keterlambatan dalam pengolahan data. Dimana masalah-masalah tersebut sering menjadi hambatan dalam pelayanan informasi bagi pihak yang membutuhkan. Dengan menggunakan aplikasi ini pihak yang bertugas dapat melakukan pemrosesan data dengan menggunakan komputer, hanya dengan memasukkan data-data yang bersangkutan.

2. Uang Kuliah Tunggal (UKT)

Ukt adalah singkatan dari uang kuliah tunggal, yang merupakan sebuah sistem pembayaran yang saat ini berlaku untuk seluruh perguruan tinggi (PTN) di Indonesia. Ketentuan ini diberlakukan berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No.55 Tahun 2013 pasal 1 ayat 3, yakni setiap mahasiswa hanya membayar satu komponen saja persemester.

3. Biaya Kuliah Tunggal (BKT)

Biaya kuliah tunggal merupakan biaya keseluruhan operasional keseluruhan per mahasiswa setiap semesternya pada setiap program studi. Mengingat BKT yang terbilang cukup mahal, pemerintah memberikan bantuan operasional kepada setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dalam proses belajar mengajar disebut Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri). Jadi $UKT=BKT-BOPTN$.

4. Manfaat UKT Bagi Mahasiswa

UKT berfungsi memberi subsidi silang yang didasarkan pada kondisi ekonomi sosial orang tua/wali setiap mahasiswa. Jadi sistem ini mengacu kepada pendapatan orang tua mahasiswa, semakin tinggi pendapatan orang tua maka semakin tinggi pula UKT yang harus dibayar, sebaliknya semakin rendah penghasilan orangtua maka semakin rendah pula biaya UKT yang harus dibayarkan. Diharapkan dapat memberikan dampak pemerataan untuk setiap mahasiswa dan membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu.

5. Bagaimana Cara Menentukan Besaran UKT.

UKT ditentukan berdasarkan penghasilan orang tua. Sebelum memasuki perkuliahan, calon mahasiswa akan disuruh untuk mengisi form online untuk menentukan nilai nominal UKT. Nilai UKT ditinjau dari pendapatan orang tua perbulan, banyaknya rumah, banyaknya mobil, banyaknya motor, juga pengeluaran seperti biaya hidup, biaya pendidikan anak dan sebagainya.

UKT dibagi menjadi 2 bagian yaitu:

1. UKT Berkeadilan, UKT yang ditentukan setelah mengisi form. Jadi ada beberapa kategori besarnya, dimulai dari kategori paling kecil Rp.500 Hingga kategori terbesar mencapai puluhan juta rupiah.
 2. UKT Penuh, bagi yang tidak ingin mengisi form-nya bisa langsung mengambil UKT penuh sehingga akan mendapat kategori paling besar.
6. Kapan UKT dibayar.

Mahasiswa mulai membayar uang kuliah tunggal pada saat dinyatakan telah lulus dari seleksi jalur mandiri, jadi mereka harus mendaftar ulang dan memasukan komponen biaya tunggal dan mahasiswa di haruskan membayar di bank mitra kampus yang telah di tentukan yaitu bank BRI. Sedangkan Mahasiswa lama harus membayar uang kuliah tunggal di setiap awal semester di bank yang sama yaitu Bank BRI, dan bukti pembayarannya di stor di keuangan setelah itu nama mereka atau nomor induk mahasiswa (NIM) baru di aktifkan di absensi. Dan tidak ada lagi pemungutan biaya untuk gedung, SOP, BOP, SPMA, biaya KKN, Wisuda, dll. Itu dikarenakan sudah diintegrasikan didalam UKT. Jadi kalau ada pemungutan biaya diatas, pertanyakanlah kepada dekan atau orang-orang terkait.

7. Prosedur Pembayaran Uang Kuliah di Bank BRI Cabang Palopo

- a. Mahasiswa FEBI IAIN Palopo mengambil slip pembayaran yang telah disiapkan di bank. Slip tersebut terdiri dari 4 lembar. Lembar pertama berwarna putih ditujukan untuk bank BRI, lembar kedua berwarna hijau untuk mahasiswa, lembar ketiga berwarna kuning ditujukan untuk bendahara, dan lembar keempat ditujukan untuk Biro Administrasi Keuangan (BAK).
- b. Setelah itu mengisi nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), fakultas/program studi dan uraian tentang pembayaran yang akan dibayar.
- c. Di bank, slip tersebut diserahkan kepada teller. Teller memasukkan uang pembayaran ke rekening IAIN Palopo, serta mengambil slip yang berwarna putih sebagai bukti setoran untuk proses pencatatan di Bank BRI Palopo.
- d. Mahasiswa menyerahkan slip berwarna kuning ke bendahara penerimaan dan mahasiswa mengambil slip berwarna hijau.
- e. Bendahara penerimaan menginput secara manual hasil pembayaran mahasiswa kedalam Microsoft excel.
- f. Mahasiswa mengecek hasil pembayaran tiap semester pada bendahara penerimaan untuk mengetahui rincian pembayaran apa saja yang sudah dan belum dilunasi.

8. Sistem Pembayaran Uang Kuliah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Sistem pembayaran uang kuliah di fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo di catat secara manual dan di input ke dalam aplikasi Microsoft excel. Setelah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN palopo melakukan pembayaran di bank BRI, maka slip pembayaran yang berwarna kuning diberikan kepada bendahara penerimaan. Kemudian hasil pembayaran tersebut diinput ke dalam buku besar dan Microsoft excel.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Sistem ini dapat menangani proses pembayaran uang kuliah sehingga lebih membantu bendahara dalam menangani proses dan pengolahan data pembayaran serta dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan.
2. Data yang berhubungan dengan pembayaran uang kuliah tersimpan secara terkomputerisasi pada database yang dapat melakukan penyimpanan, perubahan, penghapusan dan pencarian data serta pembuatan laporan
3. Dengan adanya database sebagai media penyimpanan data, data-data yang disimpan akan lebih aman dan mudah untuk diakses kembali apabila suatu saat dibutuhkan kembali.
4. Penggunaan sistem ini mempermudah proses pembayaran, mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan pencetakan laporan.
5. Pembuatan laporan yang cepat, akurat, dan relevan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

B. Saran

Dengan adanya berbagai kekurangan dan keterbatasan yang peneliti alami selama mengadakan penelitian, saran saya selaku peneliti yaitu kiranya sistem ini dapat diakses oleh mahasiswa IAIN Palopo yang bersangkutan agar dapat mempermudah proses pembayaran selama menjalani perkuliahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Kusuma Hastuti, "Sistem Pembayaran Adminitrasi Sekolah di SMU Muhammadiyah Karanganyer"
- Tri setyawati "Sistem Informasi Pencatatan Pembayaran Uang Sekolah berbasis multiuser (studi kasus di SMK Perintis 29-01 Semarang)"
- Abu bakar, "Studi pembangunan". (Jurnal:STIE Muhammadiyah palopo)
- Fatimah, "Analisis Sistem informasi akuntansi pada sistem pembayaran uang kuliah (studi kasus STIE Muhammadiyah palopo)"
- Eka Oktaviani, "Sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. AMAPHARM."
- Stefy hendy tenda Analisis sistem informasi akuntansi pengeluaran khas pada biro umum sekretariat daerah provinsi Sulawesi utara, jurusan akuntansi febi Universitas sam ratulangi manado, 2015.
- James A. Hall, *accounting information systems*, 2009
- Dr. sri mulyani,, "Sistem informasi akuntansi, 2014.
- Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*, (Alfabet, Bandung 2007).
- Bambang Sunggono, *Metodologi penelitian hukum*, PT Rajawali, Jakarta, 2010.
- Husein umar, *Riset pemasaran dan perilaku konsumen*, gramedia pustaka utama, Jakarta, 2010.
- Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, 2004.
- Joseph W. Wiliksono dan Marianus Sinaga, "Sistem Akutansi dan Informasi". (Cet:II, Jakarta,Penerbit Erlangga)
- C. rollin niswonger, Philip E. fess & carl s warren, *prinsip-prinsip akuntansi*, PT. Penerbit erlangga jakarta, 1993
- Aji raino baswananda, *sistem pembayaran SPP berbasis komputer pada SMA Kesatrian 1 semarang*, (Jurnal;universitas dian nuswantoro semarang

Joko Subagyo, *''Metode penelitian dalam teori dan praktek''*. (Jakarta: rineka cipta, 1991)

Noer Hamsur, *''Strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan barang campuran pada toko Ari jaya kota Palopo dalam pandangan Islam.''*

fakultas ekonomi syariah IAIN palopo



Lampiran. Dokumentasi





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PALOPO **BANK BRI**

BUKTI SETORAN BANK

Harap dititipkan dan dititipkan pada Rekening Bank BRI No. 018740-001000-004

Nama : _____ Pekerjaan/Instansi : _____
Alamat Lengkap : _____ No. Rekening : _____

No. Urut	Uraian	Jumlah
1.	Rekening	Rp
2.	Rekening	Rp
3.	Rekening	Rp
4.	Rekening	Rp
5.	Rekening	Rp
6.	Rekening	Rp
7.	Rekening	Rp
8.	Rekening	Rp
9.	Rekening	Rp
10.	Rekening	Rp
11.	Rekening	Rp
12.	Rekening	Rp
13.	Rekening	Rp
14.	Rekening	Rp
15.	Rekening	Rp
16.	Rekening	Rp
17.	Rekening	Rp
18.	Rekening	Rp
19.	Rekening	Rp
20.	Rekening	Rp
21.	Rekening	Rp
22.	Rekening	Rp
23.	Rekening	Rp
24.	Rekening	Rp
25.	Rekening	Rp
26.	Rekening	Rp
27.	Rekening	Rp
28.	Rekening	Rp
29.	Rekening	Rp
30.	Rekening	Rp
31.	Rekening	Rp
32.	Rekening	Rp
33.	Rekening	Rp
34.	Rekening	Rp
35.	Rekening	Rp
36.	Rekening	Rp
37.	Rekening	Rp
38.	Rekening	Rp
39.	Rekening	Rp
40.	Rekening	Rp
41.	Rekening	Rp
42.	Rekening	Rp
43.	Rekening	Rp
44.	Rekening	Rp
45.	Rekening	Rp
46.	Rekening	Rp
47.	Rekening	Rp
48.	Rekening	Rp
49.	Rekening	Rp
50.	Rekening	Rp
51.	Rekening	Rp
52.	Rekening	Rp
53.	Rekening	Rp
54.	Rekening	Rp
55.	Rekening	Rp
56.	Rekening	Rp
57.	Rekening	Rp
58.	Rekening	Rp
59.	Rekening	Rp
60.	Rekening	Rp
61.	Rekening	Rp
62.	Rekening	Rp
63.	Rekening	Rp
64.	Rekening	Rp
65.	Rekening	Rp
66.	Rekening	Rp
67.	Rekening	Rp
68.	Rekening	Rp
69.	Rekening	Rp
70.	Rekening	Rp
71.	Rekening	Rp
72.	Rekening	Rp
73.	Rekening	Rp
74.	Rekening	Rp
75.	Rekening	Rp
76.	Rekening	Rp
77.	Rekening	Rp
78.	Rekening	Rp
79.	Rekening	Rp
80.	Rekening	Rp
81.	Rekening	Rp
82.	Rekening	Rp
83.	Rekening	Rp
84.	Rekening	Rp
85.	Rekening	Rp
86.	Rekening	Rp
87.	Rekening	Rp
88.	Rekening	Rp
89.	Rekening	Rp
90.	Rekening	Rp
91.	Rekening	Rp
92.	Rekening	Rp
93.	Rekening	Rp
94.	Rekening	Rp
95.	Rekening	Rp
96.	Rekening	Rp
97.	Rekening	Rp
98.	Rekening	Rp
99.	Rekening	Rp
100.	Rekening	Rp

Tempat, Tanggal, dan Waktu : _____
Dibuat di _____
Ditandatangani oleh _____
Ditandatangani oleh _____



